



MAXI

**PT. Maxindo Karya
Anugerah Tbk**



Tentang MAXI

A solid yellow horizontal bar.

PT Maxindo Karya Anugerah Tbk

MAXI didirikan pada **tahun 2022** dan memiliki kegiatan usaha berupa **produksi makanan ringan berbahan dasar umbi-umbian tropis untuk tujuan ekspor.**

MAXI merupakan produsen makanan ringan yang berdomisili di Bogor. Perseroan telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 25 negara dengan merek Maxi dan *OEM/Private label*. Penjualan dilakukan melalui mekanisme B2B dan saat ini fokus pada pasar ekspor seperti Amerika, Eropa, Australia, dan China.

Tujuan Ekspor MAXI



No	Instansi / Perusahaan	Jenis Usaha	Tujuan Distribusi
1.	The Vege Chip Co.	Snack manufacturer & Distributor	Australia
2.	Wai Lana Productions LLC	Health, Wellness and Fitness industry	USA
3.	Intersnack Nederland BV	Snack manufacturer & Distributor	Netherland
4.	Baland International BV	importer food products from South East Asia	Netherland

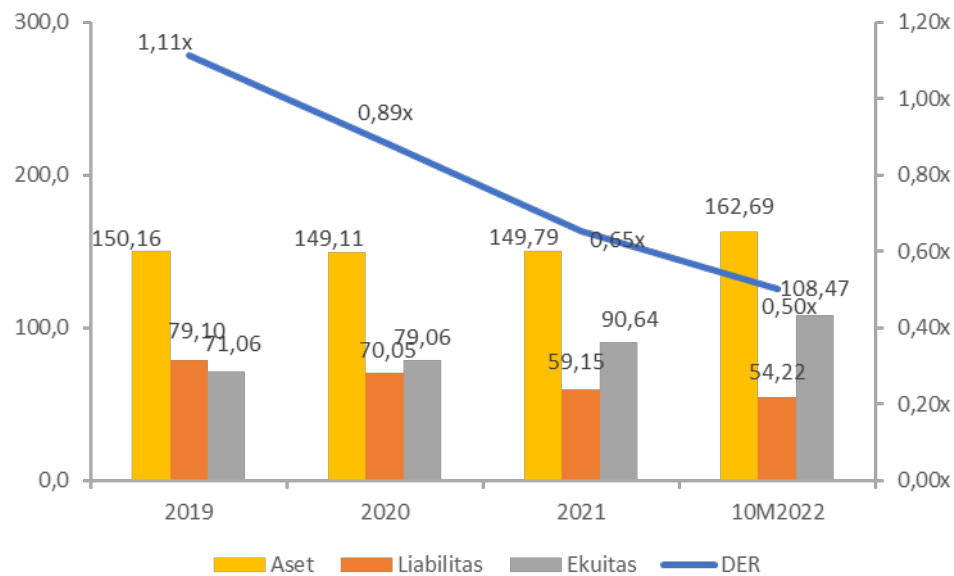
Kapasitas Produksi **MAXI**

Kapasitas Pabrik Plant I	2019	2020	2021	Jan-Okt2022
Kapasitas Produksi (juta Kg)	1,63	1,63	1,63	1,36
Volume Produksi (juta Kg)	1,01	0,91	1,04	0,65
Estimasi Kapasitas Produksi Belum Terpakai	38,34%	44,39%	36,29%	52,00%

Kapasitas Pabrik Plant II	2019	2020	2021	Jan-Okt2022
Kapasitas Produksi (juta Kg)	1,92	1,92	1,92	1,6
Volume Produksi (juta Kg)	1,09	1,02	1,33	1,04
Estimasi Kapasitas Produksi Belum Terpakai	43,18%	46,73%	30,50%	35,31%

Kinerja Keuangan

Dalam Miliar Rupiah



2019-2021:

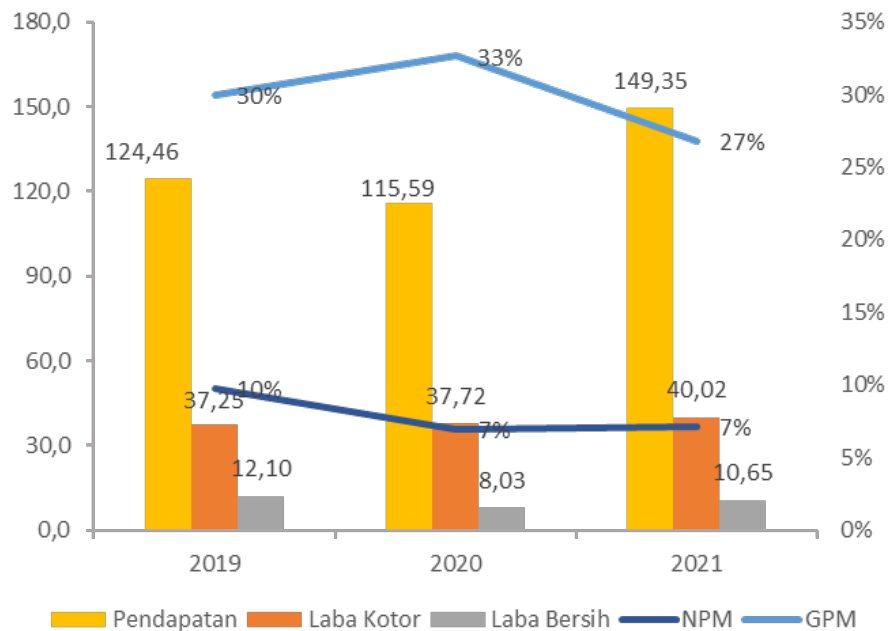
- CAGR Aset : -0,12%
- CAGR Liabilitas : -13,53%
- CAGR Ekuitas : 12,94%
- DER (2021) : 0,65x

Perubahan 2021-10M2022:

- Aset : 8,61%
- Liabilitas : -8,33%
- Ekuitas : 19,67%
- DER (2022) : 0,50x

Kinerja Keuangan

Dalam Miliaran Rupiah

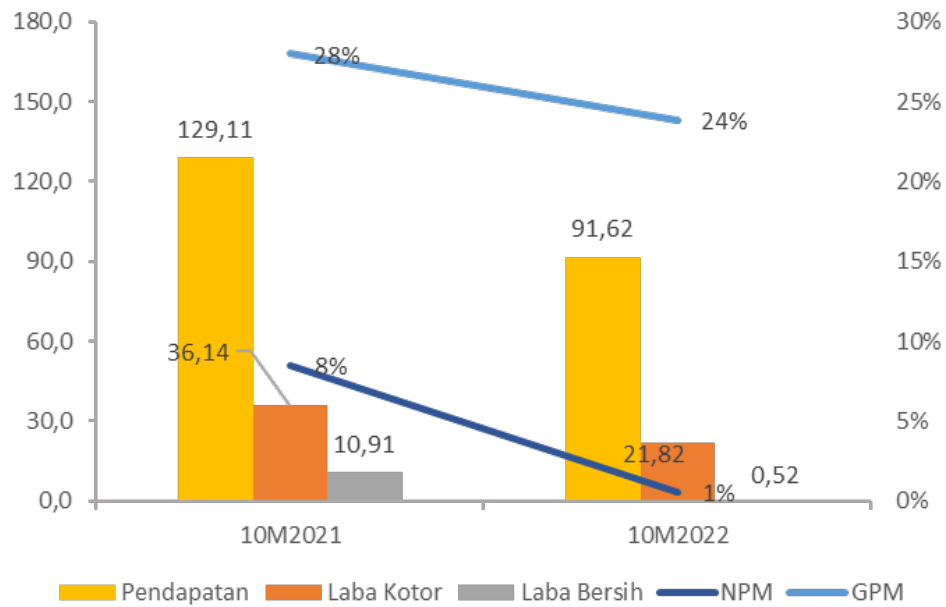


2019-2021:

- CAGR Pendapatan : 9,54%
- CAGR Laba Kotor : 3,65%
- CAGR Laba Bersih : -6,19%
- NPM 2021 : 7%
- GPM 2021 : 27%

Kinerja Keuangan

Dalam Miliaran Rupiah



10M2021-10M2022:

- Perubahan Pendapatan : -29,04%
- Perubahan Laba Kotor : -39,63%
- Perubahan Laba Bersih : -95,27%
- NPM 2022 : 1%
- GPM 2022 : 24%

Risiko **Usaha**



- Keamanan pangan
- Kenaikan harga komoditas dan bahan baku
- Terganggunya proses produksi dan distribusi
- Persaingan usaha

Penawaran Umum Perdana

Harga	: Rp 100
Target Dana	: Rp 100 miliar
% Saham	: 10,41%
Masa Penawaran Awal	: 22-24 Mei 2023
Masa Penawaran Umum	: 6-8 Juni 2023
Tanggal Pencatatan	: 12 Juni 2023

 Member of Indonesia Stock Exchange
Shinhan Sekuritas Indonesia



Underwriter

Waran

Waran	: (1:1)
Excercise Price	: Rp 100
Akhir Perdagangan Waran	: 5 Juni 2025
Pelaksanaan Waran	: 11 Des 2023 - 10 Jun 2025

Struktur Pemegang Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Baru dan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Divestasi			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Baru dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Divestasi		
	Nilai Nominal Rp10 per saham			Nilai Nominal Rp10 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	36.500.000.000	365.000.000.000		36.500.000.000	365.000.000.000	
Pemegang Saham:						
1. PT Bintang Mulia Gemilang	2.964.750.000	29.647.500.000	32,37	2.964.750.000	29.647.500.000	30,85
2. PT Karya Nusa Perdana	2.937.000.000	29.370.000.000	32,06	2.387.000.000	23.870.000.000	24,84
3. PT Akasia Mas Investama	900.000.000	9.000.000.000	9,83	900.000.000	9.000.000.000	9,37
4. PT Esta Prima Investama	698.250.000	6.982.500.000	7,62	698.250.000	6.982.500.000	7,27
5. Armanda Indra Putra	275.520.000	2.755.200.000	3,01	275.520.000	2.755.200.000	2,87
6. PT Dalles Capital Asia	250.000.000	2.500.000.000	2,73	250.000.000	2.500.000.000	2,60
7. Freddy Soejandy	192.000.000	1.920.000.000	2,10	192.000.000	1.920.000.000	2,00
8. Meicy Thomas	148.960.000	1.489.600.000	1,63	148.960.000	1.489.600.000	1,55
9. Harry Istianto	148.747.000	1.487.470.000	1,62	148.747.000	1.487.470.000	1,55
10. Henny Setiawan	137.600.000	1.376.000.000	1,50	137.600.000	1.376.000.000	1,43
11. Wewe Harjono	130.880.000	1.308.800.000	1,43	130.880.000	1.308.800.000	1,36
12. Suwandy	119.093.000	1.190.930.000	1,30	119.093.000	1.190.930.000	1,24
13. Yurry Kurniawan Liumenta	82.560.000	825.600.000	0,90	82.560.000	825.600.000	0,86
14. Edwin Andrianto	66.267.000	662.670.000	0,72	66.267.000	662.670.000	0,69
15. Bambang Harliyanto	60.000.000	600.000.000	0,66	60.000.000	600.000.000	0,62
16. Tan Li Hock	29.760.000	297.600.000	0,32	29.760.000	297.600.000	0,31
17. Ir. Indahwati, S.E.	18.613.000	186.130.000	0,20	18.613.000	186.130.000	0,19
18. Masyarakat – Saham Baru				450.000.000	4.500.000.000	4,68
19. Masyarakat – Saham Divestasi				550.000.000	5.500.000.000	5,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.160.000.000	91.600.000.000	100,00	9.610.000.000	96.100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	27.340.000.000	273.400.000.000		26.890.000.000	268.900.000.000	

Penggunaan Dana



IPO & Waran

- **100%**. Modal kerja Perseroan, terkait pembayaran untuk pembelian bahan baku baik bahan baku langsung maupun bahan baku pembantu, upah tenaga kerja, biaya penjualan dan pemasaran, biaya perawatan dan utilitas serta biaya untuk keperluan kantor.

PER & PBV MAXI

Jumlah Saham	9,6 miliar
Harga	100
Kapitalisasi Pasar	961 miliar
Laba	0,6 miliar
EPS	0,1
PER	1552,0
Ekuitas sesudah IPO	208,5 miliar
BVPS	21,7
PBV	4,6

Persaingan **Usaha**

Indonesia

- PT Indofood (Qtela, Chitato)
- CV Arira Pangindo (Kusuka)
- PT Universal Cipta Pangan (Kingkong)
- PT Inovasi pangan nusantara/BareFood (Pota)
- PT Sentral Multirasa Utama/Acefood (Chuba)
- Calbee (Japota)

Internasional

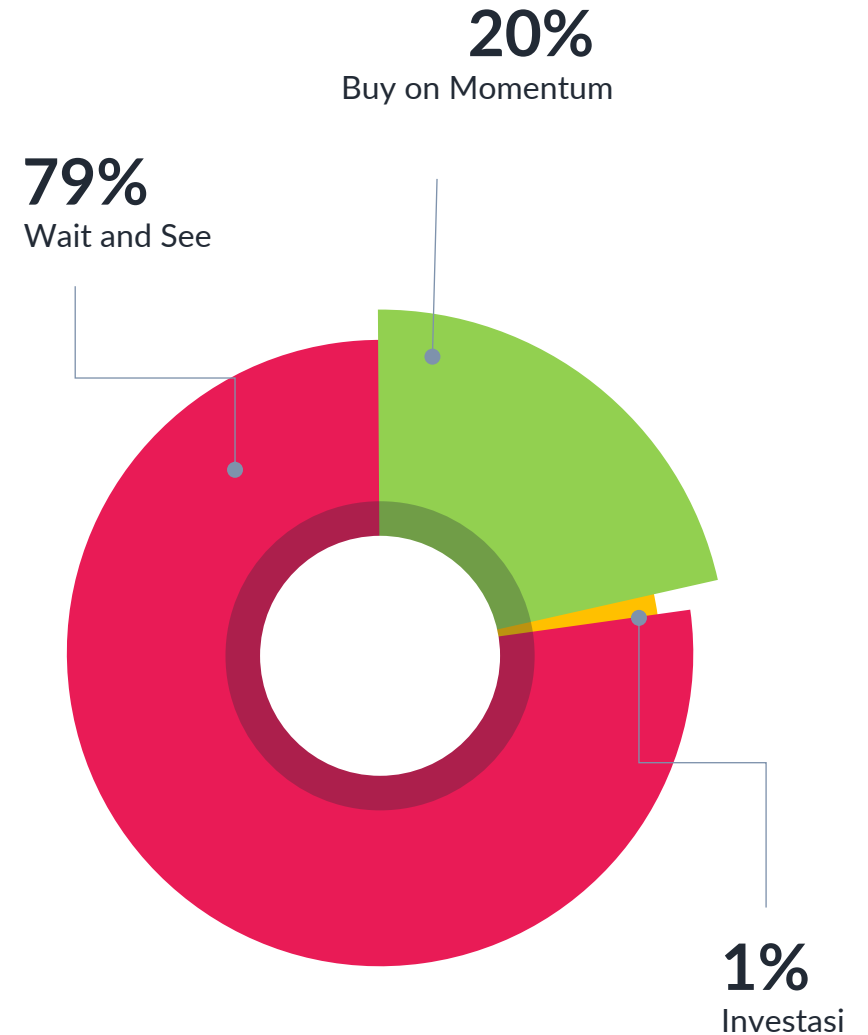
- The Hain Celestial Group (Terra chips)
- Frito-Lay (Lays)
- The Veggie Straw (Veggie Straw)
- Procter & Gamble (pringles)
- dll

MAXI...

- (+) Dana IPO dan waran tidak akan digunakan untuk melakukan pembayaran utang.
- (+) Terjadi penurunan DER pada 10M2022 menjadi 0,50x dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 0,65x.
- (+) Utilisasi produksi masih dapat ditingkatkan untuk memaksimalkan kegiatan produksi.
- (-) Memiliki nilai PER dan PBV yang besar serta arus kas yang negatif pada tahun 2022.
- (-) Mengalami penurunan pendapatan dan laba pada 10M2022 dibandingkan tahun sebelumnya.
- (-) Memiliki banyak persaingan usaha, salah satunya berupa PT Indofood yang memiliki kegiatan usaha lebih banyak dibandingkan perseroan.

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



TERIMA
KASIH

panensaham.com



monika.panensaham.com



@panensaham

